

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya *Pediculus humanus capitis* pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 Sekolah dasar.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah dalam penelitian ini sasarannya adalah siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya sebanyak 42 orang siswa-siswi diambil masing-masing kelas sebanyak 7 orang dengan cara tidak acak.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Laboratorium mikrobiologi D3 analis kesehatan universitas Muhammadiyah surabaya , sedangkan lokasi pemeriksaan pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari-Agustus 2015, sedangkan waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan April 2015.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah infeksi *Pediculus humanus capitis*

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada tidaknya *Pediculus humanus capitis* disimpulkan

- (+) : bila terdapat *Pediculus humanus capitis* dalam stadium telur atau nimfa atau dewasa minimal terdapat satu stadium tersebut.
- (-) : bila tidak terdapat *Pediculus humanus capitis* dalam stadium telur atau nimfa atau dewasa minimal tidak terdapat satu stadium tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data yang dilakukan pemeriksaan langsung *Pediculus humanus capitis* pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya berupa bentuk morfologi telur, nimfa, dan dewasa.

3.6 Prosedure pengambilan data

Data keberadaan *Pediculus humanus capitis* diperoleh dengan melakukan pemeriksaan langsung terhadap siswa-siswi.

3.6.1 Cara pengambilan sampel.

3.6.2.1 Persiapan responden

- a. Responden dikumpulkan, diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan.
- b. Setiap responden (siswa siswi) dikumpulkan datanya melalui wawancara meliputi : nama , umur, jenis kelamin, (daftar wawancara terdapat pada lampiran)

3.6.2.2 Pengambilan sampel

Prosedure pengambilan data :

Alat : sisir (serit), wadah sampel (terbuat dari plastik yang mempunyai tutup rapat, bersih dan kering), isolasi dan label nama

Bahan : kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*)

Prosedur pengambilan sampel :

1. Mempersiapkan alat dan bahan
2. Dimulai dengan menyisir rambut kepala, lalu membuat garis vertikal dan membagi rambut menjadi dua bagian
3. Menyisir bagian rambut satu persatu. Lalu memisahkan beberapa bagian rambut yang belum disisir, lebih jauh kebawah sampai menuju leher.
4. Menyisir rambut pada bagian dekat leher merupakan yang terbaik.

3.6.2.3 Prosedure pemeriksaan sampel

Alat : cover glass, tabung reaksi, cawan petridish, pipet tetes

Bahan : kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*)

Reagen : KOH 10% NaOH 10%, Alkohol bertingkat 30%, 50%, 70%, 96%, Xylol, Entelan, Aquadest.

Prosedur pemeriksaan :

1. Memasukan kutu kepala (*Pedicullus humanus capittis*) dalam tabung reaksi yang berisi KOH 10% atau NaOH 10%
2. Mendidihkan pada beaker glass selama 1-2 jam sampai terjadi penipisan atau transparan pada serangga.

3. Memasukan kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*) kedalam cawan petridisk yang berisi alkohol bertingkat dengan konsentrasi 30%,50%,70%,95% masing-masing didiamkan selama 3-5 menit. Alkohol berfungsi untuk mengeluarkan cairan dalam tubuh serangga agar awet.
4. Memasukan pada cawan petridisk yang berisi xylool selama 1 menit. Tujuannya, untuk menghentikan kerja alkohol yang disebut proses dehidrasi.
5. Meletakkan kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*) diobyek glass, lalu lihat dibawah mikroskop. Amati kemudian diidentifikasi.
6. Kemudian membandingkan hasil pengamatan mikroskop dengan atlas untuk memastikan morfologi *Pediculus humanus capitis* sesuai stadium yang ditemukan.

1.7 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian berupa data jumlah presentasi siswa-siswi yang terinfeksi *pediculus humanus capitis*.

Didapatkan rumus untuk menghitung jumlah presentase sebagai berikut :

Rumus : $P = F/N \times 100\%$

Keterangan : P = presentase sampel

F = Jumlah sampel positif atau negatif

N = jumlah sampel keseluruhan

3.8 Tabulasi data

Data hasil pengamatan ditabulasikan dalam bentuk seperti berikut :

Tabel 3.1 contoh tabel hasil pemeriksaan *Pediculus humanus capitis* pada siswa-siswi SDN Tambak Wedi NO. 508 Surabaya.

| No | Tanggal pengambilan | Kode sampel | Kelas | Hasil pemeriksaan <i>Pediculus humanus capitis</i> | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------|-------|--|------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| dst | | | | | |
| 42 | | | | | |

Setelah dikumpulkan data tersebut ,dihitung berapa jumlah presentase siswa-siswi yang terinfeksi sebagai berikut :

- Menghitung Berapa jumlah prosentase siswa-siswi yang terinfeksi oleh *Pediculus humanus capitis*
- Menghitung Berapa jumlah prosentase siswa-siswi yang tidak terinfeksi oleh *Pediculus humanus capitis*